



KEMENTERIAN PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

BERITA PERDAGANGAN

Berita Perdagangan bersumber dari artikel dan liputan dari dalam atau dari luar Kemendag, berbagai tulisan di berbagai media lokal dan asing, kawat berita dari berbagai Perwakilan RI di luar negeri, dan informasi dari instansi/dinas perdagangan di daerah. Materi disunting dan diolah kembali oleh *Staf Komunikasi Pimpinan* pada *Pusat Humas Kementerian Perdagangan*.



Indonesia Jajagi Minyak Zaitun Tunisia

Tunis, 21 Juni 2010 — Pada 8-10 Juni lalu Tunisia menggelar hajatan bertajuk *International Olive Oil Expo (IOOE)* di Tunis. Indonesia, melalui kerjasama KBRI Tunis dan PT. Krya Pangan Indonesia, mengunjungi pameran tersebut di hari kedua. *IOOE* yang dikoordinasi Kementerian Industri dan Teknologi Tunisia ini merupakan bagian dari kampanye promosi minyak zaitun kemasan yang dibiayai *Fund for the Promotion of Packaged Olive Oil*. Pun *IOOE* bertujuan memperkenalkan merek dan label minyak zaitun, sekaligus menjadi wadah pertemuan para pebisnis.

Indonesia juga mengadakan pertemuan dengan kalangan pengusaha Tunisia guna menjajagi dan mempelajari potensi Tunisia di sektor minyak zaitun. Sebagaimana diketahui, harga minyak zaitun Tunisia cukup kompetitif dibanding harga barang sejenis dari para negara pesaing. Karenanya peluang ini diharapkan berlanjut menjadi hubungan dagang Indonesia-Tunisia di masa mendatang.

IOOE pada dasarnya merupakan upaya Tunisia memberi nilai tambah di sektor pertanian, khususnya produk buah zaitun. Terlebih, ekspor produk ini didominasi minyak zaitun curah sehingga memiliki nilai tambah yang rendah. Produk curah zaitun Tunisia dibungkus paket atau botol di negara importir, yaitu terutama negara-negara Eropa, untuk kemudian diekspor kembali dengan label negara masing-masing dan diekspor ke negara lain.

Produk zaitun merupakan produk utama pertanian Tunisia yang kian meningkat. Hingga April 2010, ekspor minyak zaitun Tunisia mencapai 130 ribu ton, meningkat 10 ribu ton dibanding periode yang sama di tahun lalu. Nilai ekspornya pun meningkat 7,3%. Ini karena keberhasilan promosi Tunisia, khususnya di pasar AS. Berproduksi senilai 165 ribu ton, Tunisia menjadi penghasil minyak zaitun terbesar kedua di dunia setelah Uni Eropa, sekaligus menjadi negara pertama di Mediterania Selatan yang memperoleh investasi terbesar dari berbagai perusahaan Uni Eropa.

Penjajagan yang dilakukan Indonesia, tentunya, merupakan langkah awal yang bagus untuk membuka kemungkinan kerjasama perdagangan seputar zaitun dan segala produknya. (*doy*)

(*Sumber: KBRI Tunis*)

—Pusat Hubungan Masyarakat, Kementerian Perdagangan—
—021-23528446, pusathumas@depdag.go.id—